

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada *home industry* rumahan di mana di saat pandemi Covid-19 mengalami peningkatan produktivitas dalam hal penjualan produk yang berdampak positif dalam membantu menunjang perekonomian keluarga terutama para ibu rumah tangga di Desa Kandat. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan pada kualitas produk atau jasa atau hal terpenting berupa peristiwa/fenomena, fenomena sosial, di mana peristiwa tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga dan dapat menambah informasi dalam pengembangan konsep teoritis.¹

Ciri penelitian kualitatif adalah menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan dalam bentuk laporan penelitian dan menyesuaikan dengan teori-teori yang ada pada variabel penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif, peranan teori-teori tersebut dapat membantu peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian, kemudian menganalisis data yang diperoleh dari penelitian langsung di lapangan.

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 22.

Kemudian mengorganisasikan semua teori yang ada dengan menyelaraskan atau mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari data lapangan.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Yang berarti penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan isu tentang suatu gejala yang ada, yang di mana isu-isu tersebut merupakan suatu keadaan atau suatu gejala yang dipaparkan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³ Sehingga fokus dari penelitian ini membahas tentang peningkatan produktivitas pada jumlah penjualan krupuk di *home industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat dalam membantu menunjang pendapatan keluarga di masa pandemi Covid-19.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting sebagai pengumpul data yang berada di lapangan yang kemudian bisa ditulis dalam bentuk laporan ilmiah ataupun berbentuk studi kasus pada skripsi. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan diperlukan secara optimal dalam mengungkap makna dan sebagai alat pengumpul data. Maka dari itu, seorang peneliti kualitatif harus bisa berbaur serta terlibat dalam segala kegiatan orang-orang yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati serta untuk mendapatkan data yang valid yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian tersebut. Dalam hal ini,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 295-296.

³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 88.

peneliti melakukan penelitian di *home industry* Berkah Jaya Krupuk yang ada di Desa Kandat dengan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tentang peningkatan jumlah penjualan per tahun di *home industry* tersebut dalam menjangkau pendapatan keluarga para pekerja disana di masa pandemi Covid-19.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *home industry* Berkah Jaya Krupuk yang beralamatkan di Jalan Watu Ireng Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Adapun pertimbangan utama dalam pemilihan lokasi tersebut karena merupakan pengolahan krupuk dalam jumlah besar yang harganya masih cukup terjangkau, kemudian memiliki banyak para *supplier* serta distributor tetap, dan sebagian para ibu rumah tangga yang berada di sekitar tempat usaha merasa terbantu dalam hal *financial* apalagi di masa pandemi Covid-19.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun pengertian dari kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari orang yang diwawancarai dalam penelitian, dan dijawab dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada orang yang diwawancarai. Maka jawaban dari narasumber tersebut akan berguna bagi hasil

penelitian.⁴ Bisa dikatakan, bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Dan dalam penelitian ini, dengan jelas peneliti menggunakan data primer. Adapun data primer dari penelitian ini diperoleh dari observasi lapangan secara langsung serta membuat pertanyaan dan pernyataan yang akan dijawab oleh pemilik *home industry* serta para pekerja yang bekerja di *home industry* Berkah Jaya Krupuk di Jalan Watu Ireng Desa Kandat.

2. Data Sekunder

Data bekas adalah data dari catatan-catatan yang ada mengenai usaha atau tempat penelitian yang akan diteliti dan dari berbagai sumber lainnya, seperti penelitian kepustakaan dengan mempelajari teori-teori pada fokus penelitian yang berkaitan dengan objek serta subjek penelitian.⁶ Lebih sederhananya, sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data sekunder yang diperlukan bisa didapatkan melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dari penelitian ini adalah bersumber dari beberapa teori yang ada di perkuliahan serta berasal dari dokumentasi saat dilakukannya penelitian.

Sedangkan sumber utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan yaitu data yang didapatkan berasal dari dokumentasi, dokumen dan lain-lain. Kemudian, dalam penelitian

⁴ Putro Widoyoko, *Teknik Penelitian Instrument Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2012), 11.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

⁶ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), 47.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

kualitatif yang menggunakan penelitian naskah atau penelitian kepustakaan. Adapun yang dimaksud dengan metode kepustakaan ialah media utama pengumpulan data yang di mana penelitian kualitatif yang dilakukan menggunakan metode studi kasus atau naturalistik, sehingga naskah dan dokumen hanya dipandang sebagai sumber data sekunder yang memperkuat permasalahan yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kualitatif yang menjadikan dokumen atau naskah sebagai sumber data dapat digolongkan pada penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan Secara Langsung)

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada satu atau lebih gejala pada suatu subjek penelitian.⁹ Observasi dilakukan terhadap subjek, sikap subjek selama wawancara, hubungan subjek dengan peneliti serta hal-hal yang diklaim relevan yang dapat memberikan data tambahan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan secara langsung merupakan salah satu cara yang sangat baik untuk peneliti mengawasi perilaku dari subjek penelitian. Dengan adanya observasi lapangan secara langsung, maka pengamatan yang dilakukan seorang peneliti dibantu melalui media *visual/audiovisual* misalnya dengan menggunakan kamera atau *handpone*.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 118.

⁹ *Ibid.*, 134.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika akan melakukan observasi secara langsung di lapangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Ruang atau tempat, yaitu kegiatan serta tempat atau lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan penelitian.
- b. Pelaku atau subjek penelitian, yaitu adanya orang atau subjek yang bisa digunakan oleh peneliti untuk melakukan observasi.
- c. Kegiatan, yaitu suatu hal yang dilakukan oleh pelaku atau subjek penelitian yang menciptakan suatu kegiatan serta suatu interaksi yang berada dalam satu ruangan dan satu tempat yang di mana kegiatan serta interaksi tersebut berguna untuk data penelitian.
- d. Benda-benda atau alat-alat, yaitu di mana benda atau alat tersebut digunakan oleh pelaku atau subjek penelitian dalam melakukan kegiatan.
- e. Waktu, yaitu di mana seorang peneliti kualitatif mencatat tahapan waktu dari sebuah kegiatan yang dilakukan pelaku atau subjek penelitian. Hal ini berguna untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data dengan menggunakan deret waktu.
- f. Peristiwa, yaitu di mana seorang peneliti harus mencatat semua peristiwa penting yang terjadi selama kegiatan penelitian, yang dimana peristiwa-peristiwa yang di observasi sangat penting dalam hasil penelitian.

- g. Tujuan, yaitu seorang peneliti mencatat tujuan dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung atau samar, yaitu dalam pengumpulan data peneliti secara terus terang menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian terhadap subjek penelitian sebagai sumber data.¹¹ Sehingga, para subjek penelitian yang diteliti mengetahui dengan jelas aktivitas peneliti sejak awal sampai akhir penelitian. Sehingga penelitian ini dilakukan secara langsung di *home industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat yang di mana subjek penelitian ini adalah pemilik usaha tersebut serta masyarakat yang bekerja di tempat tersebut yang di mana fokus dari penelitian ini adalah peningkatan produktivitas dalam menunjang pendapatan keluarga di masa pandemi Covid-19.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg (2002), "*Interview, a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*" (Wawancara merupakan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu).¹² Sedangkan Sudjana (2000:234) mendefinisikan wawancara sebagai suatu proses di mana penanya

¹⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 165.

¹¹ *Ibid.*, 173.

¹² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

(pewawancara) bertemu dengan pihak yang ditanyai atau responden (yang diwawancarai) secara tatap muka untuk mengumpulkan data atau informasi.¹³ Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menanyakan subjek penelitian tentang pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pemilik *home industry* Berkah Jaya Krupuk serta kepada empat para ibu rumah tangga yang bekerja di tempat tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui dokumen yang berbentuk tulisan dan berbentuk gambar contohnya foto. Dengan adanya dokumen-dokumen tersebut, maka hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya karena ada catatan atau dokumen nyata yang terjadi di tempat penelitian. Bisa dikatakan bahwa metode dokumentasi pada suatu penelitian merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun dokumentasi dari penelitian ini dilakukan pada *home industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat yang di mana akan diambil dokumentasi dari kegiatan-kegiatan usaha tersebut.

4. *Study Literature*

Metode penelitian menggunakan *study literature* merupakan salah satu cara dalam mendapatkan data dalam suatu penelitian yang akan

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

dilakukan. Adapun sumber data dengan menggunakan metode *study literature* yaitu dalam bentuk referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya. Peneliti dapat mengutip substansi atau teori-teori yang terkandung dalam literatur-literatur tersebut untuk menjadi bahan referensi.¹⁴

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian merupakan diri peneliti itu sendiri. Bisa dikatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan (subjek penelitian) dan objek penelitian sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari temuan penelitian berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan.¹⁵ Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus peneliti menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data serta membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu upaya untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang selanjutnya. Adapun keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 151.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 305-307.

disangkakan tidak ilmiah yang juga merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila seorang peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, maka akan jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang terdiri dari:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa peneliti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan antara fokus penelitian yang diteliti dengan data yang diperoleh di lapangan. Menggunakan cara ini, maka kepastian atau kebenaran data serta urutan kejadian dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka seorang peneliti akan bisa melakukan pengecekan balik apakah data yang ditemukan itu keliru atau tidak. Dalam meningkatkan penelitian, seorang peneliti dapat membaca berbagai referensi dari berbagai sumber misalnya buku, jurnal, dan lain sebagainya kemudian dibantu dengan adanya dokumentasi-dokumentasi hasil penelitian secara langsung di lapangan yang terkait dengan fokus penelitian yang diteliti.

¹⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 313.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan juga berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi, antara lain:

- a. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data awal penelitian didapat menggunakan metode wawancara, lalu dicek kembali menggunakan metode observasi, dokumentasi atau kuesioner.¹⁷
- c. Triangulasi waktu, pada saat melakukan penelitian, maka waktu berpengaruh terhadap hasil penelitian. Contohnya, data yang diambil dengan wawancara pada pagi hari saat subjek penelitian masih dalam keadaan santai dan *fresh* akan berbeda hasilnya jika subjek penelitian diwawancara pada sore hari ketika pulang dari pekerjaannya.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan bahwa data yang sudah diperoleh pada

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 369-371.

suatu penelitian lebih dapat dipercaya. Sebagai contoh, data dari hasil wawancara bisa didukung dengan suara rekaman atau video. Kemudian aktifitas atau kegiatan yang ada pada penelitian bisa di dokumentasikan melalui video atau gambar.¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan serta mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang didasarkan pada masalah dan konteks penelitian.¹⁹ Karena analisis data ini memiliki arti suatu aktivitas dalam pengorganisasian data, maka data yang terkumpul dalam suatu penelitian dapat berupa catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Sehingga kegiatan menganalisis data ialah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan data yang bertujuan untuk menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan suatu penelitian yang dilakukan hanya kepada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan pola dari subjek dan objek penelitian yang dilakukan.²⁰ Dengan demikian, maka data yang telah

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 372.

¹⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 336.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan adanya reduksi data, maka peneliti hanya akan merangkum dan mengambil data pokok yang penting saja. Dengan adanya reduksi data ini, maka tujuan dari penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti akan mencapai temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif).²¹ Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan seorang peneliti untuk memahami apa yang terjadi pada saat terjun ke lapangan serta merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam teknis menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal pada suatu penelitian yang dikemukakan atau ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 339.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam hal mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan atau yang ditemukan sebelumnya merupakan kesimpulan yang kredibel.²² Dengan demikian, maka kesimpulan dalam suatu penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah serta rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukannya penelitian kembali secara langsung di lapangan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memiliki empat tahapan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan, yaitu kegiatan yang berorientasi pada kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma yang ada di lapangan dengan teori dan disiplin ilmu, peninjauan dengan konteks penelitian yang mencakup observasi awal ke lapangan. Di dalam penelitian kualitatif ini, maka tahap penelitian pra lapangan yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan teori-teori yang bersangkutan dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini dan juga

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.

menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian. Adapun fokus dari penelitian ini yaitu tentang analisis peningkatan produktivitas pada *home industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat dalam membantu menunjang pendapatan keluarga di masa pandemi Covid-19.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, penelitian kualitatif yang dilakukan meliputi kegiatan dalam pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu peningkatan produktivitas penjualan per tahun pada *home industry* Berkah Jaya Krupuk di Desa Kandat dalam menunjang pendapatan keluarga para masyarakat yang bekerja di usaha tersebut di masa pandemi Covid-19. Adapun tahapan kegiatan lapangan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha rumahan tersebut serta kepada para ibu rumah tangga yang bekerja disana, kemudian melihat proses produksi, pengemasan (*packing*), dan juga proses penjualan produk krupuk yang ada, dan tidak lupa untuk mengambil dokumentasi untuk membantu mendapatkan data yang valid.²³

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, penelitian yang dilakukan meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisasikan data yang telah diperoleh sebelumnya, baik melalui observasi lapangan secara langsung,

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.

observasi partisipan, wawancara mendalam yang dilakukan kepada subjek penelitian, serta dokumentasi yang didapat yang kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus masalah yang diteliti. Selanjutnya, data yang diperoleh tersebut, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan melakukan pengecekan asal mula data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sebagai data yang benar serta data yang dapat dipertanggung jawabkan yang menjadi dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan dalam penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data yang ditulis secara naratif dan deskriptif, adapun hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi.²⁴

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-103.